

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih memfokuskan makna pada generalisasi.

Pendekatan dilakukan dengan metode analisis deskriptif, dengan menggambarkan secara mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di pegadaian yang menjadi subjek penelitian. Metode ini bertujuan untuk menguraikan data yang terkumpul, dimana dengan memakai metode ini, peneliti diharapkan bisa menggambarkan keadaan secara jelas dan mendalam mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit yang diterapkan oleh PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, yang beralamat di Jl. Gadean No.3, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dengan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkepentingan dalam Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta. Ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan cara menentukan persyaratan dan posisi yang berhubungan dalam penelitian sehingga didapatkan partisipan antara lain: pimpinan cabang, manajer gadai, penaksir, dan kasir.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dengan cara mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan pemberian kredit yang diberikan oleh pihak PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada 3 macam, yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui keadaan objek yang diteliti. Observasi ini bermaksud untuk mendapat informasi secara langsung mengenai Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai objek yang diteliti dalam Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit. Wawancara dilakukan dengan Pimpinan cabang, Penaksir, dan Kasir PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari menghimpun, menelaah, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi penjelasan dan hal-hal yang mendukung berlangsungnya suatu kegiatan.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2020) triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada triangulasi teknik, peneliti akan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2020). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang terkandung dalam kajian teori dan kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Sehingga dengan adanya instrumen penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang valid. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3 1 Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
1.	Sistem Pengendalian Internal	Lingkungan Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pelatihan dan pengembangan yang diberikan kepada staf terkait pengendalian internal dalam pemberian kredit? 2. Apakah ada kebijakan atau prosedur ntuk memastikan adanya pemisahan tugas yang memadai dalam proses pemberian kredit? 3. Bagaimana kebijakan dan budaya organisasi PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat? 4. Apa langkah-langkah yang diambil PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta untuk memastikan adanya komitmen manajemen terhadap pengendalian internal dalam pemberian kredit?

			5. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta mempromosikan integritas dan etika kerja yang tinggi dalam lingkungan pengendalian terkait pemberian kredit?
2.	Penilaian Risiko		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta melakukan identifikasi risiko dalam pemberian kredit? 2. Apakah PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta memiliki kebijakan atau prosedur khusus untuk mengelola risiko tertentu, seperti risiko kredit macet dan sebagainya? 3. Apa saja metode atau alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai risiko dalam proses pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta? 4. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta menentukan tingkat risiko yang dapat diterima dalam pemberian kredit? 5. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta memonitor dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan pemberian kredit? 6. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta mengelola risiko yang teridentifikasi dalam pemberian kredit? Apakah ada langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan? 7. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta berkomunikasi tentang risiko kepada nasabah?

3.	Aktivitas Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada prosedur pengendalian yang dilakukan untuk menghindari potensi penyalahgunaan atau kecurangan dalam pemberian kredit? 2. Apakah ada kebijakan atau prosedur khusus yang mengatur persetujuan pemberian kredit, termasuk persyaratan jaminan atau agunan yang diperlukan? 3. Bagaimana proses verifikasi dan validasi data nasabah yang dilakukan dalam pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta? 4. Bagaimana manajemen risiko kredit diintegrasikan dalam aktivitas pengendalian pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta?
4.	Informasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kebijakan atau prosedur yang mengatur pengumpulan, penyimpanan, dan keamanan informasi nasabah dalam konteks pemberian kredit? 2. Bagaimana sistem informasi yang digunakan dalam aktivitas pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta dan bagaimana keandalannya? 3. Bagaimana PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta mengkoordinasikan aktivitas pemberian kredit antara berbagai departemen atau unit?
5.	Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja indikator atau matriks yang digunakan untuk memantau kinerja

			<p>pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi kredit yang dilakukan di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan? 3. Bagaimana sistem pelaporan pemantauan kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta? Apakah ada mekanisme untuk mengidentifikasi dan melaporkan kredit bermasalah atau kredit macet? 4. Bagaimana penggunaan teknologi atau sistem informasi dalam memantau portofolio kredit di PT Pegadaian Cabang Ngupasan, Yogyakarta? 5. Bagaimana peran manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap aktivitas pemberian kredit? Apakah ada langkah-langkah tindak lanjut yang diambil berdasarkan hasil pemantauan?
--	--	--	---

Sumber: Boynton (2002)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas analisis data meliputi:

3.7.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Aktivitas utama dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dapat dilaksanakan sehari-hari, berbulan-bulan, sehingga diperoleh data yang valid.

3.7.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan kuantitasnya cukup banyak, maka dari itu harus ditulis dengan cermat, tepat, dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum atau meringkas, memilih dan memilah hal yang pokok, fokus pada suatu hal yang penting dalam menggali tema juga polanya. Setelah itu, data yang direduksi dapat memberi suatu gambaran yang jelas, serta menyederhanakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang lain, dan menemukan jika dibutuhkan.

3.7.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu data tersebut disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dalam wujud deskripsi pendek, bagan, hubungan per kategori, flowchart dan yang sejenis.

Dalam hal ini Miles and Huberman menyebutkan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Hal yang sering dipakai dalam menyajikan data di penelitian

kualitatif ialah berupa teks yang bersifat naratif. selain dengan teks yang naratif, penyajian data juga bisa seperti, grafik, matrik, dan chart.

3.7.4 *Conclusions Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah akhir dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi. Namun, ketika peneliti kembali lagi ke lapangan untuk menghimpun data, kesimpulan yang ditarik dianggap kredibel jika adanya bukti-bukti yang valid serta konsisten.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA